

## **PENGARUH ZAKAT DAN INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI JAWA TIMUR TAHUN 2016-2020**

**Dewi Ayu Windrayati**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember, Indonesia

**Rachmania Nurul Fitri Amijaya**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember, Indonesia

\*Corresponding author; email: [dewiayuwindrayati7@gmail.com](mailto:dewiayuwindrayati7@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine how the influence of zakat and investment on economic growth in East Java in 2016-2020. The research approach uses a quantitative approach. Using a population of 38 regencies / cities in East Java Province. The data analysis method used uses panel data regression which shows the results that the zakat variable has no significant effect on economic growth in East Java in 2016-2020. Meanwhile, the investment variable has a significant effect on economic growth in East Java in 2016-2020. These results show the importance of increasing awareness to implement zakat in the community so that it can have an influence not only regionally but also nationally.*

**Keywords:** *Islamic Economic, Investment, Economic Growth, Zakah*

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh adanya zakat dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur tahun 2016-2020. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Menggunakan populasi sebanyak 38 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur. Metode analisis data yang digunakan menggunakan regresi data panel yang menunjukkan hasil bahwa variabel zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur tahun 2016-2020. Sedangkan variabel investasi berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur tahun 2016-2020. Hasil ini menunjukkan betapa pentingnya untuk meningkatkan kesadaran untuk melaksanakan rukun islam keempat yaitu zakat di masyarakat agar dapat memberikan pengaruh tak hanya berdampak secara regional namun juga secara nasional.*

**Kata Kunci:** *Ekonomi Islam, Investasi, Pertumbuhan ekonomi, Zakat*

### **PENDAHULUAN**

Setiap negara di dunia memiliki permasalahan ekonomi yang berbeda-beda, namun secara umum perekonomian yang sedang tumbuh seperti Indonesia menghadapi kekhawatiran terhadap kesenjangan ekonomi dan ketimpangan distribusi kelompok diperlukannya pemerataan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan dalam masyarakat. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat diperlukan peningkatan pertumbuhan. Jika hal tersebut dapat dilakukan maka ketimpangan ekonomi antar wilayah akan berkurang. Pertumbuhan ekonomi salah satu masalah jangka panjang yang pasti dihadapi hampir seluruh negara di dunia. Menurut Sukirno (2010) pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat diukur dari perkembangan pendapatan riil yang telah dicapai suatu negara. Indonesia yang merupakan negara berkembang mempunyai dua faktor penghambat pertumbuhan ekonomi antara lain, SDM yang dimiliki suatu wilayah, dan penambahan persediaan modal. SDM disini adalah pertumbuhan penduduk dan adanya penambahan tenaga kerja, sedangkan akumulasi modal merupakan pendapatan yang diterima oleh suatu wilayah. Pada penelitian ini provinsi Jawa Timur dipilih sebagai objek penelitian.

Berikut merupakan tabel perbandingan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) menurut Provinsi di

Pulau Jawa dari tahun 2016-2020:

Tabel 1. PDRB Atas Dasar Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Jawa Tahun 2016-2020

Provinsi	Laju Pertumbuhan PDRB ADHK Tahun 2016-2020 (%)				
	2016	2017	2018	2019	2020
DKI Jakarta	5,87	6,20	6,11	5,82	-2,39
Jawa Barat	5,66	5,33	5,65	5,02	-2,52
Jawa Tengah	5,25	5,26	5,30	5,36	-2,65
DI Yogyakarta	5,05	5,26	6,20	6,59	-2,68
Jawa Timur	5,57	5,46	5,47	5,53	-2,33
Banten	5,28	5,75	5,77	5,26	-3,39

Sumber : Kementerian PPN dan Bappenas 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa PDRB Jawa Timur cukup mampu bersaing dengan provinsi lainnya di pulau jawa, dengan PDRB sebesar 5,57% di tahun 2016. Meskipun di tahun berikutnya PDRB provinsi Jawa Timur mengalami penurunan sebanyak 0,11%, namun masih mampu bersaing dengan provinsi yang lainnya dan bukan menjadi provinsi dengan nilai PDRB terbawah. Perekonomian provinsi Jawa Timur ADHK 2010 mencapai Rp. 1.610,42 triliun.

Melemahnya *World Bank* yang menyebabkan perekonomian Indonesia pada tahun 2020 melemah adalah akibat dari pandemi yang telah melumpuhkan hampir semua sektor perekonomian di negara seluruh dunia. Hal tersebut mengakibatkan perekonomian untuk pertama kali dalam dua puluh tahun terakhir mengalami minus perekonomian, yang diperkirakan oleh Bank Dunia tahun 2020 pertumbuhan ekonomi di Indonesia akan berada pada kisaran -2,0 s.d. -1,6 % (*year on year*). Pandemi mengakibatkan terbatasnya kegiatan, risiko kesehatan yang meningkat, dan ekonomi global yang melemah sehingga dapat memberikan tekanan pada permintaan domestik, baik kegiatan konsumsi maupun investasi. Dengan permasalahan tersebut tentu saja Indonesia melakukan banyak upaya dan kebijakan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di masa pandemi dan memperkuat investasi demi mendorong kemajuan perekonomian secara berkepanjangan.

Investasi salah satu sumber utama dalam pertumbuhan ekonomi dalam suatu wilayah. Jika dalam suatu negara atau wilayah masyarakatnya banyak yang berinvestasi maka banyak perusahaan yang akan memproduksi sehingga akan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Menurut Astuti (2018) penanaman modal salah satu aktivitas yang menghasilkan investasi sehingga akan menambah stok modal (*capital stock*). Dengan meningkatnya *capital stock* akan dapat mendorong produktivitas dan kapasitas dari kualitas produksi, dengan begitu dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Penanaman modal asing atau PMA merupakan faktor yang dapat mendukung PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) yang belum mampu secara penuh dilaksanakan.

Tabel 2. Perkembangan PMA Tahun 2016-2020

No.	Tahun	Investasi (juta US\$)
1.	2016	28.964,1
2.	2017	32.239,8
3.	2018	29.307,9
4.	2019	28.208,9

5.	2020	28.666,3
----	------	----------

Sumber: Badan Pusat Statistik 2016-2020 (data diolah)

Dari tabel tersebut bisa diketahui bahwa investasi asing di Indonesia cenderung stabil dan tidak banyak penurunan maupun peningkatan yang signifikan dalam kurun waktu lima tahun. Hal ini bisa menjadi pertanda bahwa Indonesia berpotensi menjadi negara yang ramah investor.

Tabel 3. Perkembangan PMDN Tahun 2016-2020

No.	Tahun	Investasi (Milyar Rupiah)
1.	2016	216.230,8
2.	2017	262.350,5
3.	2018	328.604,9
4.	2019	386.498,4
5.	2020	413.535,5

Sumber : Badan Pusat Statistik 2016-2020 (data diolah)

Dalam waktu lima tahun terakhir, PMDN mengalami kenaikan yang cukup berarti dari tahun ke tahun. Menandakan bahwa investasi dalam negeri juga ikut andil dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Realisasi investasi dalam kurun waktu 5 tahun tersebut dengan investasi terbanyak masih dimiliki oleh pulau Jawa yang tercatat pada triwulan IV tahun 2020 mencapai Rp.113,4 triliun atau 52,8% . sedangkan di luar pulau jawa realisasi investasi mencapai Rp. 101,3 triliun atau 47,2%. Ini bisa dijadikan sebagai bukti bahwa investor dalam negeri bisa menjadikan pulau jawa sebagai wilayah untuk meletakkan modalnya. Pada masa pandemi covid 19 ini, PMDN lebih berkontribusi dibandingkan dengan PMA. Menurut BPKM (2021) dalam waktu lima tahun terakhir investasi antara PMA dan PMDN sudah berimbang.

Ajaran Islam mengajarkan umatnya untuk saling memberi dan memperdulikan fakir miskin. Agama islam sendiri memiliki instrumen yang juga bisa digunakan oleh umat Islam untuk berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Instrumen dalam Islam seperti zakat, infaq, wakaf, dan shadaqah. Pada penelitian ini peneliti lebih terfokus pada penelitian yang berkaitan dengan instrumen zakat. Instrumen- instrumen tersebut dalam waktu lima tahun telah mengalami perkembangan yang sangat berarti, terbukti dari semakin banyaknya lembaga-lembaga yang didirikan untuk mengelola instrumen tersebut. Di Indonesia sendiri, saat ini telah berdiri organisasi- organisasi yang bergerak dalam kegiatan tersebut seperti BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional), LAZNU (Lembaga Amil Zakat Nahdatul Ulama), dan masih banyak lainnya yang didirikan oleh yayasan-yayasan suatu daerah.

Tabel 4. Pengumpulan zakat berdasarkan organisasi dari tahun 2016-2020

Lembaga	Jumlah Dana				
	2016	2017	2018	2019	2020
BAZNAS	97.426.463.462	153.542.103.405	206.374.175.575	248.342.677.327	385.126.583.224
BAZNAS					
Provinsi	164.760.157.808	448.171.189.258	552.209.167.922	489.727.923.119	489.538.808.289
BAZNAS					
Kabupaten/ Kota	2.877.677.930.16 1	3.426.689.437.61 9	3.171.701.720.38 8	3.092.647.685.12 2	1.735.824.169.041
LAZ	598.362.341.065	2.195.968.539.18 9	3.634.332.619.38 2	1.215.978.499.10 2	4.077.297.116.443
OPZ dalam pembinaan	-	-	552.980.000.000	617.298.559.296	5.741.459.770.472
Total	3.738.216.792.49 6	6.224.371.269.47 1	8.117.597.683.26 7	5.663.995.343.96 6	12.429.246.447.469

Sumber: Statistik Zakat Nasional 2016-2022 (data diolah)

Dari tabel data yang disajikan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa zakat mengalami perkembangan setiap tahunnya, dengan jumlah yang relatif besar. Selain itu pada tahun 2018 OPZ yang dalam masa pembinaan mulai menambah organisasi yang bergerak dibidang pengelolaan ZIS (zakat) dan bertambah seiring dengan tahun berganti.

Jawa timur salah satu provinsi yang memiliki BAZNAS terbanyak di seluruh Indonesia, dengan jumlah 38 BAZNAS dan yang aktif sebanyak 22 BAZNAS Kabupaten/Kota dari total 320 BAZNAS di seluruh Indonesia pada tahun 2020. Tentu Jawa Timur memiliki potensi zakat yang menjanjikan dan juga dapat berkontribusi terhadap pendapat perekonomian di provinsi Jawa Timur. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari zakat dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur dengan tujuan untuk menjelaskan pengaruh zakat dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur tahun 2016-2020 . Dengan potensi yang dimiliki provinsi Jawa Timur, tentu seharusnya akan mampu memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonominya melalui zakat maupun investasi.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Teori Ekonomi Pembangunan Islam

Pertumbuhan ekonomi melibatkan lebih dari sekedar peningkatan kuantitas komoditas, namun juga berkaitan dengan moralitas, akhlak dan keseimbangan antara duniawi dan ukhrawi. Untuk mengukur seberapa berhasilnya pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak hanya diukur dari sisi pencapaian materi saja, namun juga dilihat atau ditinjau dari sisi agama, perbaikan kehidupan, sosial dan kemasyarakatan. Menurut Beik (2019) Sektor rill menjadi tumpuan pertumbuhan ekonomi dengan dukungan keuangan syariah, sedangkan kinerja sektor ZISWAF tergantung pada distribusi dan pemerataan. Oleh sebab itu kinerja tiga sektor tersebut harus memperoleh perhatian dari pemerintah

sehingga *growth with equity* dapat direalisasikan. Menurut Beik (2019) ada 3 faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu:

1. *Invistible resources* ( sumber daya yang dapat diinvestasikan)  
Menurut Beik (2019) *Saving rate* adalah banyaknya dana yang dapat disisihkan oleh masyarakat seperti tabungan, yang dimanfaatkan sebagai alat pembiayaan pembangunan ekonomi. Akad-akad yang menjadi karakteristik keuangan syariah sektor rill, maka penempatan dana masyarakat di perbankan syariah akan memberikan dampak kepada penguatan sektor rill. Islam juga memberikan *disinsentif* bagi *idle saving* melalui zakat. Jika dana yang dimiliki setiap umat muslim tidak diproduktifkan, hal tersebut akan berpengaruh ke jumlahnya yang bisa berkurang karena pengurangan zakat,
2. Sumber daya manusia dan *entrepreneurship*
3. Teknologi dan inovasi

### **Teori Pertumbuhan Ekonomi Adam Smith**

Adam Smith sendiri menjabarkan pendapatnya tentang bagaimana cara menganalisis pertumbuhan ekonomi menggunakan dua faktor, yaitu faktor pertumbuhan penduduk dan output total.

1. Pertumbuhan Penduduk  
Peran penduduk pada perekonomian menurut Adam Smith ketika penduduk mengalami perkembangan maka akan mendorong peningkatan perekonomian. Pada dasarnya apabila penduduk berkurang, pendapatan per kapita lebih rendah dari produksi marjinal. Sehingga pertambahannya penduduk akan mampu meningkatkan pendapatan per kapita. Namun apabila penduduk sudah semakin bertambah, maka akan berakibat pada fungsi produksi marjinal yang mengalami penurunan.
2. Output Total  
Pada faktor kedua ini perhitungan output total dibagi menjadi tiga, yaitu:
  - a. Sumber daya alam (faktor produksi tanah)
  - b. Sumber daya manusia
  - c. Persediaan modal (*capital stock*)

### **Teori Zakat Maudidi**

Dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 110 yang menjadi landasan terhadap kewajiban berzakat, yang kemudian ditafsirkan oleh Ibnu Katsir menjelaskan bahwa Allah SWT menganjurkan mereka menyibukkan diri mengerjakan hal-hal yang bermanfaat bagi diri mereka dan membawa akibat yang baik untuk mereka di hari kiamat nanti seperti mendirikan shalat dan menunaikan zakat hingga Allah menerapkan bagi mereka pertolongan dalam kehidupan di dunia dan di hari semua saksi berdiri tegak (hari kiamat) Abdul S (2016). Dalam teorinya (Maudidi, 1941) menyebutkan bahwa zakat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi terhadap 3 faktor:

1. Meningkatkan investasi  
Dalam hal ini masyarakat berfikir bahwa mereka harus mempertahankan kekayaannya, agar tidak habis diambil oleh zakat. Sehingga beralih ke investasi untuk mempertahankan harta.
2. Meningkatkan konsumsi  
Dalam hal ini ketika mustahik memperoleh dana zakat, maka akan banyak masyarakat akan mengkonsumsi barang produksi.
3. Mengurangi kesenjangan sosial  
Dengan zakat menjadi salah satu cara mengurangi kesenjangan di masyarakat, karena adanya zakat adalah untuk meratakan perekonomian.

### **Teori Investasi Harrod-Domar**

Dalam teori tabungan dan investasi yang dicetuskan oleh Harrod-Domar ditegaskan bahwa aktivitas investasi dianggap sebagai salah satu hal utama dan memiliki dua peran yang berpengaruh terhadap perekonomian. Peran investasi yang pertama memiliki hubungan yang pasti terhadap pendapatan negara. Jika proses investasi tidak sukar, maka akan semakin banyak kegiatan yang berorientasi terhadap investasi yang akhirnya dapat meningkatkan pendapatan yang dihasilkan negara. Untuk peran investasi yang kedua yaitu investasi dapat memperbesar kapasitas produksi ekonomi dengan cara meningkatkan stok modal. Menurut Harrod-Domar pembentukan modal ini dianggap

sebagai proses yang dapat meningkatkan konsumsi di masyarakat.

## METODE PENELITIAN

Model penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian *explanatory research* dengan metode penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini variabel dependen yang akan diteliti adalah variabel zakat dan investasi di Provinsi Jawa Timur, sedangkan variabel independen pada penelitian ini variabel pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur tahun 2016-2020. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder yang bersifat kuantitatif. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini berasal dari 38 kota/kabupaten di provinsi Jawa Timur pada tahun 2016-2020. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, Statistik Zakat Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, dan Biro Perekonomian Provinsi Jawa Timur. Regresi data yang digunakan adalah alat regresi data panel dengan menggunakan aplikasi *Eviews 12*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Pada penelitian ini akan mengestimasi model data panel, menguji model yang baik untuk digunakan terkait dengan variabel yang berkaitan. Dalam penelitian ini akan menguji dua hipotesis sebagai berikut:

- a. Zakat berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur tahun 2016-2020
- b. Investasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur tahun 2016-2020

Selanjutnya akan mengidentifikasi dampak signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan model estimasi yang terpilih yaitu antara *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*. Untuk langkah selanjutnya adalah menguji model pendekatan dengan menggunakan uji *Chow* dan uji *hausman*. Uji *chow* digunakan untuk memilih model terbaik antara *CEM* dan *FEM*, sedangkan uji *hausman* digunakan untuk memilih model terbaik antara *FEM* dan *REM*. Hasil setelah dilakukan pengujian menghasilkan *FEM* sebagai model terpilih dan dilakukan uji asumsi klasik serta uji statistik.

### Hasil analisis Regresi

Gambar 1. Hasil Analisis Regresi *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.433086	0.119397	12.00271	0.0000
X1	0.003223	0.006036	0.533948	0.5960
X2	0.016299	0.004643	3.510469	0.0010
Effects Specification				
Period fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
Root MSE	0.325831	R-squared	0.458662	
Mean dependent var	4.694359	Adjusted R-squared	0.386484	
S.D. dependent var	3.486444	S.E. of regression	0.350258	
Sum squared resid	5.520627	F-statistic	6.354571	
Durbin-Watson stat	3.012876	Prob(F-statistic)	0.000067	

Sumber: Eviews12, 2023

### Uji F

Nilai Prob(F-statistic) 0,000067 dan nilai F-statistic 6,354571. Berdasarkan hal tersebut nilai Prob(F-statistic) kurang dari nilai signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas zakat dan investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel tetap pertumbuhan ekonomi. Hasil persamaan sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Ekonomi} = 1,433086 + 0,003223(X1) + 0,016299(X2)$$

### Uji t

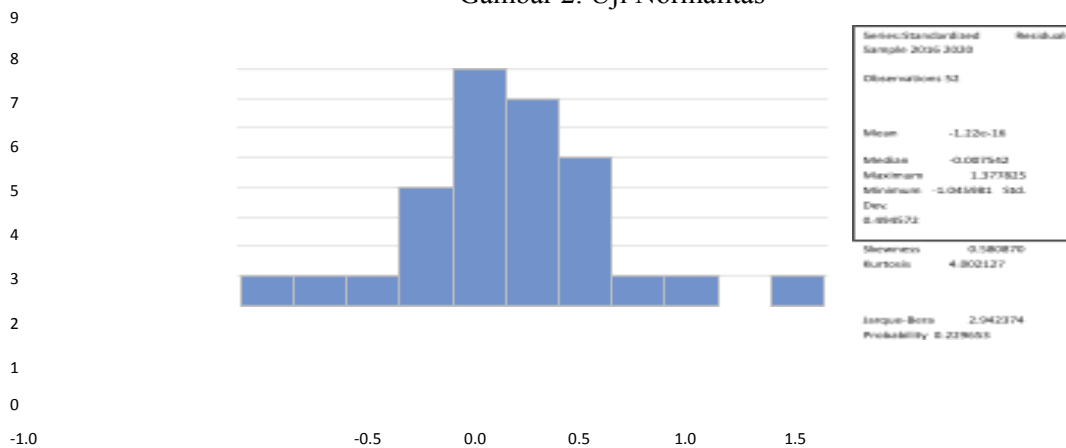
Variabel zakat memiliki nilai probabilitas t-statistic sebesar 0,5960 dan nilai alfa

sebesar 0,05 atau  $0,5960 > 0,05$ . Hal ini berarti bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dengan artian bahwa zakat tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur. Sedangkan variabel investasi memiliki nilai probabilitas t-statistic sebesar 0,0010 dan nilai alfa sebesar 0,05 atau  $0,0010 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya bahwa investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur.

*Koefisien Determinasi ( $R^2$ )*

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa nilai R-squared 0,548662. Menunjukkan bahwa variabel X mampu menjelaskan variasi variabel Y sebanyak 0,55 atau 55% atau dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen baik Uji Normalitas

Gambar 2. Uji Normalitas



Sumber: Eviews, 2023

Dari tabel di atas menjelaskan bahwa nilai Jarque-Bera sebesar 2.942374 dengan probabilitas sebesar 0.229653 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari nilai alpha 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal

*Uji Multikolienaritas*

Gambar 3. Uji Multikolienaritas

	X1	X2
X1	1.000000	0.133831
X2	0.133831	1.000000

Sumber: Eviews12, 2023

Sesuai dengan hasil pengujian uji multikolienaritas menyatakan bahwa variabel X1 dan X2 memiliki nilai koefisien korelasi  $< 0,8$ . Maka dalam penelitian ini dapat menyatakan bahwa data tersebut tidak memiliki masalah multikolienaritas.

*Uji heterokedastisitas*

Gambar 4. Uji Heterokedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.337891	0.526841	0.641353	0.5243
X1	-0.010272	0.026427	-0.388680	0.6992
X2	-0.007990	0.021391	-0.373549	0.7104

Sumber: Eviews12, 2023

Nilai probabilitas dari setiap variabel lebih besar dari alpha 0,05. Dimana nilai probabilitas dari variabel zakat sebesar 0.6992, dan nilai probabilitas variabel investasi sebesar 0.7104. dengan hasil tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi pada penelitian ini terbebas dari masalah heterokedastisitas.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Zakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Hasil penelitian menunjukkan meskipun zakat memiliki dampak yang kurang besar atau signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Jawa Timur, namun zakat tetap memiliki hubungan yang menguntungkan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Raka (2021) dimana dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara parsial zakat menunjukkan kontribusi yang kurang signifikan namun berpengaruh positif. Diharapkan pemerintah Indonesia mendorong organisasi pengelola zakat untuk lebih meningkatkan performanya agar dapat memperdayakan zakat semaksimal mungkin, sehingga akan mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat terutama mustahik. Zakat merupakan instrumen ekonomi islam yang bisa dimanfaatkan sebagai salah satu solusi dalam mengentaskan kemiskinan dan mengurangi kesenjangan ekonomi dalam masyarakat. Hal ini berlawanan dengan teori Maudidi (1941) dimana zakat memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan konsumsi dan investasi. Dengan begitu perlu adanya peran pemerintah dan lembaga-lembaga zakat untuk memastikan bahwa pengelolaan zakat dilakukan secara transparan dan efektif agar kedepan mampu memberikan kontribusi yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

### **Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur. Hal tersebut selaras dengan penelitian Puspasari Windy (2018) dimana dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa investasi (PMA dan PMDN) memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada periode 2012-2016. Dalam teori Adam Smith disebutkan bahwa ada empat faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, salah satunya adalah stok modal. Modal memiliki peranan penting yang menjadi penentu cepat lambatnya laju pertumbuhan ekonomi suatu negara. Modal dapat diperoleh dari tabungan yang dilakukan oleh masyarakat, sehingga pelaku ekonomi dapat melakukan investasi ke sektor riil dengan tabungan masyarakat tersebut dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan negara. Selain itu teori Harrod-Domar mengatakan bahwa pembentukan modal dianggap sebagai pengeluaran yang akan menambah permintaan kebutuhan masyarakat.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terkait pengaruh zakat dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur dapat disimpulkan bahwa Zakat tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2016-2020. Hal tersebut disebabkan oleh banyak faktor salah satunya adalah kesadaran untuk melaksanakan zakat di masyarakat masih kurang. Hal tersebut tentu bisa dicarikan solusi-solusi dan berbagai kebijakan yang nantinya akan memberikan dampak baik terhadap keberlangsungan zakat di Jawa Timur. Sedangkan investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur tahun 2016-2020. Hal tersebut tentu harus ditingkatkan agar dapat memberikan pengaruh tak hanya secara regional namun juga secara nasional.

### **Saran**

Berdasarkan hasil analisis pembahasan yang sudah dijelaskan dan dihubungkan dengan kesimpulan, maka yang dapat adalah pemerintah dalam hal ini adalah Lembaga- lembaga pengelola zakat agar lebih baik dalam mengelola dan mengatur dana ZIS yang telah diterima, dan mengoptimalkan kinerjanya. Nantinya dana tersebut akan diberikan kepada mereka yang benar-benar



membutuhkan dan dapat dimanfaatkan untuk digunakan sebagai modal. Selain itu investasi dapat dioptimalkan perannya dalam peningkatan perekonomian wilayah. Pemerintah dapat membuat berbagai strategi-strategi dan kebijakan-kebijakan yang efektif untuk diterapkan pada Provinsi-provinsi di Indonesia. dengan itu diharapkan bisa menjadi gebrakan baru untuk mengajak investor- investor menanamkan modalnya di Indonesia khususnya provinsi Jawa Timur agar dapat meningkatkan perekonomiannya.

## REFERENSI

- Al-Khalidi, S. A. (2016). *Mudah Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1 Shahih, Sistematis, Lengkap*. Jakarta Timur: Maghrifah Pustaka.
- Arif, M. (2018). *Pengaruh Pengangguran Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Gorontalo*. Gorontalo: Universitas Gorontalo.
- Astuti, P. W. (2018). Analisis Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Pada 33 Provinsi Di Indonesia).
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Laju Pertumbuhan PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota 2017-2021*. Jawa Timur.
- Badan Koordinasi Penanaman Modal. 2018. [www.NSWI.BKPM.go.id](http://www.NSWI.BKPM.go.id).
- Badriah, U. M. (2021). Pengaruh Dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Periode 2010-2019. *Jurnal Steirisalah*, 1, 21-31.
- Bareksa. (2019). *Apa Saja Keunggulan Reksadana Syariah Dibanding Konvensional?* Bareksa.
- BAZNAS. (2017). *Statistik Zakat Nasional*. Jakarta: BAZNAS.
- BAZNAS. (2020). *Statistik Zakat Nasional 2019*. Jakarta: BAZNAS-Sub Divisi Pelaporan.
- Beik, I. S. (2019). *Ekonomi Pembangunan Syariah*. Depok: Rajawali Pers. Deliarnov. (2016). *PERKEMBANGAN PEMIKIRAN EKONOMI*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Faroh, N. (2016). *Pengaruh Saham Syariah, Sukuk Dan Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional (Tahun 2008-2015)*. IAIN Tulungagung.
- Gujarati, D., & Dawn Porter, D. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Juhro, M. S. (2019). *Keuangan Publik dan Sosial Islam Teori Dan Praktik*. Depok: Rajawali Pers.
- Kahf, Monzer. (1992). "A Contribution To The Theory Of Consumer Behavior In Islamic Society." . *Readings in Microeconomics: An Islamic Perspective*. Longnam Malaysia.
- Machfudz, M., & M, N. (2016). *Teori Ekonomi Makro*. UIN Maliki Press.
- Mannan, M. (1991). *Islamic Economics: Theory and Practice*. Pakistan: Ashraf Printing Press, and Publisher.
- Metwally, M. (1996). *Attitude of Muslims Towards Islamic Banks in a Dual- Banking System*. *American Journal of Islamic Finance*, 6, 11-17.
- Muhammad. (2016). *Manajemen Keuangan Syariah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Novita. (2021). Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Dan Pembangunan Ekonomi.
- Pradana, R. A. (2021). *Analisis Peran Dana Zakat Infak Sedekah (ZIS) dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2016- 2020*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

